

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Set adalah salah satu elemen penting dalam sebuah film sebagai gambaran lokasi kejadian yang dapat dipahami oleh penonton. LoBrutto (2002) menyatakan, seorang *production designer* bertanggung jawab untuk menafsirkan sebuah naskah dan merealisasikan visi dari seorang sutradara menjadi gambaran yang dapat dimengerti oleh penonton saat menonton sebuah film (hlm. 1). Seorang *production designer* berkerja sama dengan seorang *art director* dalam melakukan perancangan.

Dalam film pendek “Manuke Sapa?”, penulis berperan sebagai seorang *art director*. Dalam melakukan perancangan *set* dan properti, ada tahapan kerja yang harus dilakukan oleh seorang *art director* untuk menjalankan tugasnya. Film “Manuke Sapa?” bercerita tentang Sunari yang mencari siapa yang merebut keperawanannya Dewi. Perancangan *set* dan properti berdasarkan pada lokasi kejadian di dalam film, yaitu di sebuah desa. Penulis melakukan perancangan berdasarkan pada tahapan proses mulai dari tahap pra-produksi hingga tahap produksi.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana proses perancangan *set* dan properti dalam film pendek “Manuke Sapa?”?

1.3. **Batasan Masalah**

Pembahasan dibatasi pada *scene* kamar pengantin dan *scene* ruang makan di rumah milik Sunari.

1.4. **Tujuan Skripsi**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisa peran seorang *art director* mewujudkan perancangan *set* dan properti berdasarkan pada tahapan kerja dalam film pendek “Manuke Sapa?”.

1.5. **Manfaat Skripsi**

Penulisan skripsi ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dengan penulisan Tugas Akhir ini dapat membagikan pengalaman dalam melakukan perancangan *set* dan properti pada film pendek ”Manuke Sapa?”.
2. Menjadi referensi untuk pembaca yang ingin mengetahui cara kerja *art director* dalam merancang desain *set* dan properti.